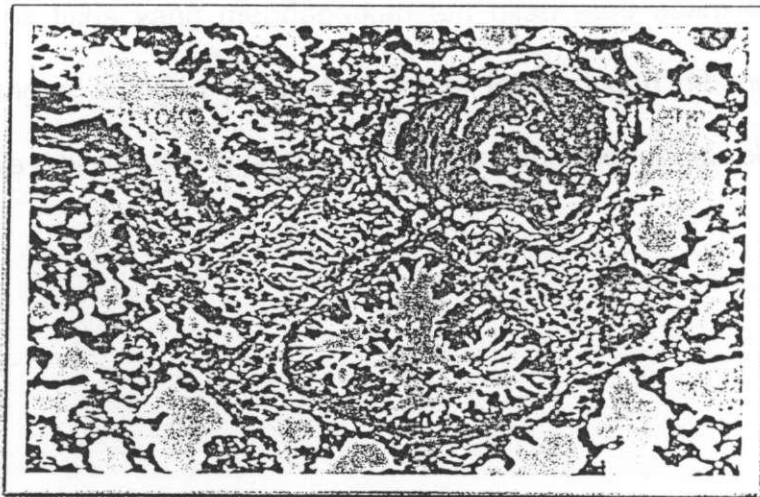


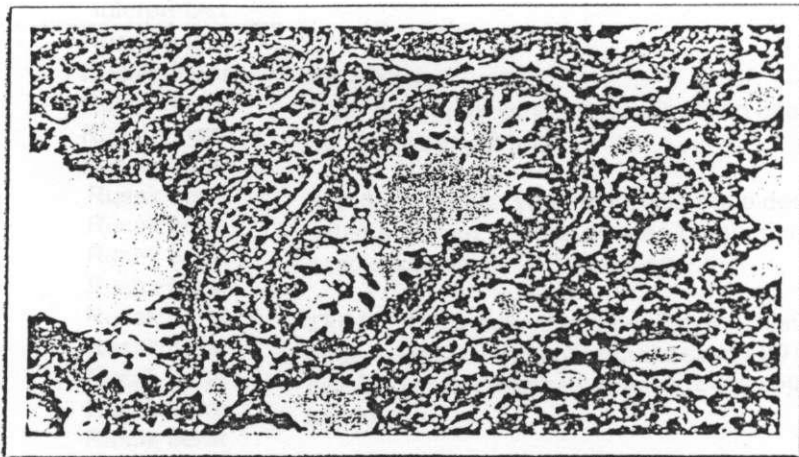
BAB IV

HASIL

Pembacaan preparat histologi menunjukkan adanya kerusakan paru yang berat pada kelompok yang diberi rokok selama 20 hari dan kelompok yang diberi aquadestilata selama 10 hari kemudian asap rokok 10 hari (AR10), ditandai dengan adanya pembentukan granuloma, infiltrasi sel-sel radang, fibrosis luas, dan silia epitel bronkus yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok yang mendapatkan teh hijau atau asam askorbat.



Gambar 4.1. Kelompok R20, tikus coba diberi paparan asap rokok selama 20 hari.



Gambar 4.2. Kelompok AR10, tikus coba diberi aqua destilata saja selama 10 hari pertama, diikuti dengan pemberian asap rokok dan aqua destilata selama 10 hari kedua.

Pada kelompok tikus yang mendapatkan teh hijau atau asam askorbat tetap terjadi peradangan jaringan paru akan tetapi lebih ringan dibandingkan kelompok yang hanya diberi rokok saja atau kelompok yang menerima rokok dan aqua destilata.

Tabel 4.1. Hasil interpretasi pembacaan preparat mikroskopik paru

Preparat	Skor	Interpretasi	
Kontrol 1	5	Rusak ringan	
Kontrol 2	5	Rusak ringan	
Kontrol 3	5	Rusak ringan	
Kontrol 4	5	Rusak ringan	
Kontrol 5	5	Rusak ringan	
R201	14	Rusak berat	
R202	15	Rusak berat	
R203	15	Rusak berat	
R204	14	Rusak berat	
R205	15	Rusak berat	
AR101	15	Rusak berat	
AR102	15	Rusak berat	
AR103	14	Rusak berat	
AR104	15	Rusak berat	
AR105	15	Rusak berat	
TkR201	7	Rusak ringan	
TkR202	6	Rusak ringan	
TkR203	7	Rusak ringan	
TkR204	7	Rusak ringan	
TkR205	6	Rusak ringan	
TbR101	7	Rusak ringan	
TbR102	7	Rusak ringan	
TbR103	6	Rusak ringan	
TbR104	6	Rusak ringan	
TbR105	7	Rusak ringan	
AsR101	7	Rusak ringan	
AsR102	7	Rusak ringan	
AsR103	7	Rusak ringan	
AsR104	7	Rusak ringan	
AsR105	7	Rusak ringan	
R20Tk1	6	Rusak ringan	
R20Tk1	7	Rusak ringan	
R20Tk1	7	Rusak ringan	
R20Tk1	6	Rusak ringan	
R20Tk1	6	Rusak ringan	
R20Tb1	7	Rusak ringan	
R20Tb2	6	Rusak ringan	
R20Tb3	6	Rusak ringan	
R20Tb4	6	Rusak ringan	
R20Tb5	6	Rusak ringan	
R20As1	6	Rusak ringan	
R20As2	7	Rusak ringan	
R20As3	6	Rusak ringan	
R20As4	6	Rusak ringan	
R20As5	7	Rusak ringan	

Keterangan:

R20: Kelompok yang hanya diberikan asap rokok selama 20 hari

AR10: Kelompok yang diberikan aqua destilata selama 20 hari, disisipi dengan pemberian asap rokok sejak 10 hari kedua

TkR10: Kelompok yang diberikan teh hijau dosis kecil (270 mg/kgbb/hari) selama 20 hari, disisipi dengan pemberian asap rokok sejak 10 hari kedua

TbR10: Kelompok yang diberikan teh hijau dosis besar (330 mg/kgbb/hari) selama 20 hari, disisipi dengan pemberian asap rokok sejak 10 hari kedua

AsR10: Kelompok yang diberikan larutan asam askorbat selama 20 hari, disisipi dengan pemberian asap rokok sejak 10 hari kedua

R20Tk: kelompok yang diberi asap rokok selama 20 hari dan diberi teh hijau dosis kecil (270 mg/kgbb/hari) sejak 10 hari kedua

R20Tb: kelompok yang diberi asap rokok selama 20 hari dan diberi teh hijau dosis besar (330 mg/kgbb/hari) sejak 10 hari kedua

R20As: kelompok yang diberi asap rokok selama 20 hari dan diberi larutan asam askorbat sejak 10 hari kedua

Rangkuman hasil perhitungan statistik di bawah ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok yang hanya diberikan asap rokok selama 20 hari (lihat no.1). Tampak kerusakan paru yang nyata pada kelompok tikus yang diberi pajanan asap rokok selama 20 hari. Hasil ini tidak berbeda dengan hasil penilaian skoring kelompok tikus lain yang diberi pajanan asap rokok, aqua destilata, asam askorbat, dan teh hijau jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok tikus yang diberi pajanan asap rokok selama 20 hari maupun 10 hari dengan aqua destilata (nomor 9). Dalam hal ini nampaknya pengaruh asap rokok sangat dominan, sedangkan air minum semua kelompok tikus setiap hari adalah air putih.

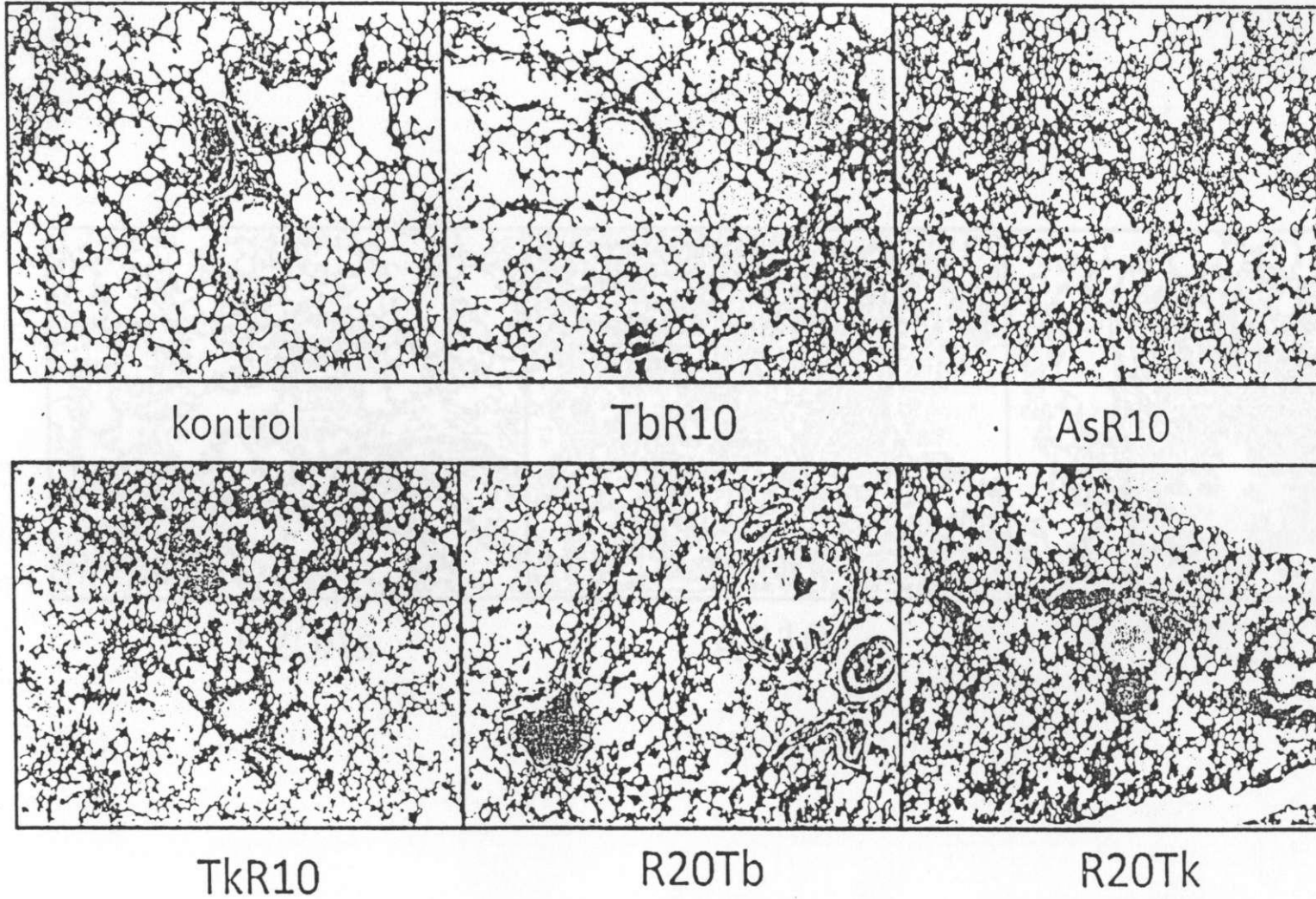
Semua kelompok tikus yang diberi larutan asam askorbat atau teh hijau dengan pajanan asap rokok 10 hari maupun 20 hari, semua menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok tikus yang hanya menerima pajanan asap rokok selama 20 hari atau 10 hari (R20 dan AR10) tanpa larutan antioksidan.

Perbedaan dosis teh hijau juga tidak menggambarkan adanya perbedaan hasil gambaran histologis yang bermakna. Jika dibandingkan dengan kelompok yang diberi asam askorbat, hasil gambaran histologis paru kelompok yang diberi teh hijau juga tidak banyak perbedaan. Ada hal yang menarik, bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok tikus yang menerima larutan asam askorbat 20 hari dan pajanan asap rokok 10 hari (AsR10) dengan kelompok yang menerima larutan asam askorbat 10 hari dan pajanan asap rokok 20 hari

(AsR20, nomor 32) serta dengan kelompok yang menerima larutan teh hijau dosis besar dan diberi pajanan asap rokok 20 hari (TbR20, nomor 33). Nampaknya pada kasus ini pengaruh asap rokok lebih dominan terhadap kerusakan dibandingkan dengan perlindungan yang dilakukan asam askorbat maupun teh hijau.

Tabel 4.2. Hasil rangkuman penilaian preparat histologi jaringan paru tikus ($p=0,005$)

No.	Perbandingan Kelompok	Uji Mann-Whitney		Interpretasi
		Z	sig	
1.	Kontrol ~ R20	-2,835	0,005	bermakna
2.	Kontrol ~ AR10	-2,887	0,004	bermakna
3.	Kontrol ~ TkR10	-2,835	0,005	bermakna
4.	Kontrol ~ TbR10	-2,835	0,005	bermakna
5.	Kontrol ~ AsR10	-3,162	0,002	bermakna
6.	Kontrol ~ TkR20	-2,711	0,007	bermakna
7.	Kontrol ~ TbR20	-2,887	0,004	bermakna
8.	Kontrol ~ AsR20	-2,835	0,005	bermakna
9.	R20 ~ AR10	-0,655	0,513	tidak bermakna
10.	R20 ~ TkR10	-2,694	0,007	bermakna
11.	R20 ~ TbR10	-2,694	0,007	bermakna
12.	R20 ~ AsR10	-3,028	0,002	bermakna
13.	R20 ~ TkR20	-2,524	0,012	bermakna
14.	R20 ~ TbR20	-2,739	0,006	bermakna
15.	R20 ~ AsR20	-2,694	0,007	bermakna
16.	AR10 ~ TkR10	-2,739	0,006	bermakna
17.	AR10 ~ TbR10	-2,739	0,006	bermakna
18.	AR10 ~ AsR10	-3,071	0,002	bermakna
19.	AR10 ~ TkR20	-2,582	0,01	bermakna
20.	AR10 ~ TbR20	-2,785	0,005	bermakna
21.	AR10 ~ AsR20	-2,739	0,006	bermakna
22.	TkR10 ~ TbR10	0,000	1,000	tidak bermakna
23.	TkR10 ~ AsR10	-1,633	0,102	tidak bermakna
24.	TkR10 ~ TkR20	-0,283	0,777	tidak bermakna
25.	TkR10 ~ TbR20	-1,225	0,221	tidak bermakna
26.	TkR10 ~ AsR20	-0,600	0,549	tidak bermakna
27.	TbR10 ~ AsR10	-1,633	0,102	tidak bermakna
28.	TbR10 ~ TkR20	-0,283	0,777	tidak bermakna
29.	TbR10 ~ TbR20	-1,225	0,221	tidak bermakna
30.	TbR10 ~ AsR20	-0,600	0,549	tidak bermakna
31.	AsR10 ~ TkR20	-1,837	0,066	tidak bermakna
32.	AsR10 ~ TbR20	-2,619	0,009	bermakna
33.	AsR10 ~ AsR20	-2,121	0,034	bermakna
34.	TkR20 ~ TbR20	-0,894	0,371	tidak bermakna
35.	TkR20 ~ AsR20	-0,283	0,777	tidak bermakna
36.	TbR20 ~ AsR20	-0,655	0,513	tidak bermakna



Gambar 4.3. Gambaran mikroskopi jaringan paru kelompok tikus perlakuan dan kontrol



R20As

AR10

R20

Gambar 4.4. Gambar mikroskopi hasil penelitian 2